

Belajar dari KHA Dahlan di Museum Muhammadiyah

ADA setidaknya dua tantangan bagi Muhammadiyah, saat mewujudkan sebuah museum. Pertama ikehati-hatian dalam mengelola artefak atau warisan budaya yang bersifat kebendaan dan tak benda, terkait dengan karakter persyarikatan. Gambaran sederhana adalah, saat terjadinya peristiwa penuruan gambar KHA Dahlan secara serentak pada tahun 1928, karena adanya gejala pengkultusan. Pengkultusan individu bertentangan dengan karakter dasar persyarikatan ini.

Kedua adalah, tidak mudah mengakomodasi profil Muhammadiyah karena ibesarnya wajah persyarikatan. Data tahun 2017 menunjukkan lembaga ini mengelola hampir 21 juta M2 tanah wakaf atas nama persyarikatan. Luas itu, hampir setara dengan 30 kali luas Singapura (725,7 km2). Istimewanya tanah wakaf itu bukan berwujud lahan kosong belaka, melainkan di atasnya berdiri 19.951 sekolah, 13.000 masjid dan mushola, 765 BPR syariah, 635 panti asuhan, 457 rumah sakit dan klinik, 437 baitul mal, 176 universitas dan 102 pondok pesantren.

Dibangun 3 Kekuatan

Kepala Museum Afan Kurniawan menyampaikan, untuk mewujudkan museum yang bermutu dan menarik bagi peneliti, peminat sejarah dan pengunjung, karakter Museum Muhammadi-

yah dibangun atas 3 kekuatan, yaitu ke-sejarahan/histori, implementasi teknologi informasi serta sentuhan seni/art.

Museum ini juga dedikasikan untuk semua, anak-anak, difabel serta orang tua. Nampak ada jalur bagi pengguna kursi roda, untuk kemudahan akses pengunjung. Museum ini juga menerapkan norma-norma sesuai Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Museum juga norma yang diikuti secara internasional.

Sesuai hasil konferensi ke-22 International Council Of Museums (ICOM) tahun 2007, unsur inti lembaga museum adalah mengumpulkan, merawat, meneliti, mengomunikasikan, dan memamerkan warisan budaya dan lingkungannya yang bersifat kebendaan dan tak benda untuk tujuan pengkajian, pendidikan, dan kesenangan dan terbuka untuk umum. Berbasis norma inilah nampaknya pengelola Museum Muhammadiyah akan terus mengembangkan, agar wajah penyajian dapat mengikuti harapan pengunjung dan secara faktual semakin representatif menggambarkan wajah Muhammadiyah.

Teknologi dan Seni

Ketua Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah, yang membawahkan lembaga museum, sekaligus Rektor Universitas Ahmad Dahlan, Dr.

Mukhlis M.T menyatakan iMuseum Muhammadiyah resmi telah dibuka pada Senin 14 November 2022. Gedung terdiri empat lantai, terbagi dalam delapan zona. Untuk menuju museum paripurna diperlukan masukan dari semua pemangku kepentingan, termasuk dari keluarga tokoh pendiri Muhammadiyah dan keluarga tokoh Pahlawan Nasional," kata Dr Mukhlis.

Di museum, profil KHA Ahmad Dahlan (lahir 1868) dapat diperoleh lengkap dan sangat menarik karena dukungan data berupa foto, lukisan, video, benda replika ataupun narasi sejarah yang telah dikemas dengan teknologi informasi dan sentuhan seni. Penjelasan mengenai perjalanan haji pertama saat berusia 15 tahun misalnya, terasa seolah pengunjung berada pada zaman itu karena tersedianya replika kapal haji dan narasi penjelasan petugas edukator yang runtut.

Tentang Muhammadiyah sebagai organisasi pembaharu, khususnya bidang Pendidikan serta misi internasionalnya juga tersedia. Persyarikatan ini pernah diusulkan sebagai pemenang Nobel Perdamaian oleh Hefner, Profesor Antropologi asal Boston University. iMuhammadiyah merupakan kunci, karenanya Indonesia menjadi satu-satunya negara yang berhasil menjalankan amal sosial dan amal agamis yang dapat sebagai model untuk seluruh dunia, tidak untuk organisasi muslim saja, tapi juga orang lain di negar-negara lain, demikian alasan Hefner.

Persyarikatan juga aktif dalam penanganan pengungsi Rohingya akibat krisis Myanmar. sementara di Palestina mendirikan sekolah dan mengirim dokter. Tercatat juga telah berdiri Universiti Muhammadiyah Malaysia (UMAM) di Selangor dan Muhammadiyah Australia College (MAC) di Victoria Australia pada tahun 2021. Saat ini telah berkembang 28 cabang isimewa Muhammadiyah di berbagai negara, yang sebagian diantaranya sudah berbadan hukum.

Di dalam negeri, peran kader atau yang pernah memperoleh pendidikan/pengalaman organisasi di Muhammadiyah atas kelahiran dan tumbuh kembangnya NKRI juga dapat diper-



KR-Hanik Atfiati

Pojok lukisan kanvas para Pahlawan Nasional keluarga Muhammadiyah pada zona Muhammadiyah dan Kelahiran Republik

oleh. Terdapat 22 kader telah diangkat Pemerintah RI sebagai Pahlawan Nasional. Lukisan wajah diatas kanvas tokoh seperti Dr. Sutomo, Ir. Sukarno, Panglima Besar Sudirman dan Kasman Singodimedjo menjadi sangat menarik karena penggambaran peran luar biasanya bagi bangsa negara dijelaskan runtut petugas edukator.

Jasa Luar Biasa

Bagaimana dengan kejuangan KHA Dahlan? Pertama, ia mendirikan Muhammadiyah diilhami, dimotivasi dari telaah mendalam (tadabbur) atas Al Quran khususnya QS Ali Imran 104 iDan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang mairuf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung; Kedua, ia membangun mentalitas persyarikatan sebagai 'aghiya' (orang kaya), yang memberi. Spirit (QS Al-Ma'un menjadi doktrin "Hidup-hiduplah Muhammadiyah, jangan mencari hidup di Muhammadiyah".. Semua didorong menjadi pribadi yang selesai dengan dirinya sendiri, dan siap sebesar-besarnya mengabdikan bagi persyarikatan/umat; Ketiga, ia adalah seorang nasionalis sejati. Ia terpanggil dan bertanggung jawab memajukan bangsanya, khususnya umat Islam, dan ia tidak melakukan seorang

diri melainkan membentuk organisasi.

Pemerintah RI mengakui jasa luar biasa KHA Dahlan bagi bangsa negara. Pertimbangan Keppres 657 Tahun 1961 mencatat. Pertama, kepeloporan dalam kebangunan umat Islam Indonesia untuk menyadari nasibnya sebagai bangsa terjajah harus belajar dan berbuat; Kedua, memberikan ajaran Islam murni kepada bangsanya, ajaran yang menuntut kemajuan, kecerdasan dan beramal bagi masyarakat dan umat; Ketiga, memelopori amal-amal usaha sosial dan pendidikan yang amat diperlukan bagi kebangunan bangsa dengan jiwa ajaran Islam; Keempat, melalui Aisiyyah telah memelopori kebangunan wanita bangsa Indonesia untuk mengecap pendidikan dan berfungsi sosial setingkat dengan kaum pria.

Semoga dengan dibukanya Museum Muhammadiyah yang berlokasi di Universitas Ahmad Dahlan Jalan Kolektor Ring Road Selatan, Taman Banguntapan Bantul ini, makin memperluas pengenalan profil KHA Dahlan yang sangat inspiratif untuk kemajuan dan kemandirian bangsa.

Ternyata mengunjungi museum banyak manfaatnya menambah wawasan dan pengetahuan. Saatnya kita bangkitkan keinginan berkunjung ke museum. Ayo ke museum!.

(Fia)-f



KR- Hanik Atfiati

Petugas Edukator Museum, Bintang, menjelaskan perjalanan kapal naik haji KHA Dahlan.

OLAHRAGA



KR-Istimewa

Tim atletik Bapomi DIY meraih sukses di Pomnas.

POMNAS XVII DI PADANG Kontingen DIY Rebut 5 Emas

YOGYA (KR) - Kontingen DIY berhasil meraih total 5 medali emas pada ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) XVII tahun 2022 yang berlangsung di Padang, Sumatera Barat. Dari lima medali emas tersebut, cabang olahraga (cabor) atletik menjadi penyumbang medali terbanyak, yakni 3 medali emas. Sedangkan dua lainnya dari cabor taekwondo dan panjat tebing.

Selain meraih 5 medali emas, kontingen DIY juga melengkapi dengan raihan 10 medali perak dan 10 medali perunggu yang diraih dari 10 cabang olahraga yang diikuti. Raihan ini menurut *Chief de Mission* kontingen DIY untuk Pomnas XVII, Dr Erwin Setyo Kriswanto SPd MKes tak lepas dari perjuangan seluruh atlet dan telah menjadi sebuah kebanggaan bagi DIY. "Saya sangat bangga melihat perjuangan atlet-atlet mahasiswa wakil DIY pada gelaran Pomnas. Di Pomnas kali ini, DIY berhasil finis di urutan delapan. Hal ini membuat target dari Bapomi (Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia) DIY untuk bisa masuk 10 besar dapat terpenuhi," katanya kepada wartawan di Yogya, Selasa (29/11).

Diterangkan, sebagai cabor paling berprestasi karena menyumbangkan 3 medali emas dan 2 perunggu bagi DIY, atletik menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Dari tiga emas atletik, dua medali emas di antaranya dipersembahkan oleh atlet Kota Yogyakarta, Rahma Annisa dari nomor lari 400 meter dan lari gawang 400 meter.

Satu emas lainnya dari atletik dipersembahkan Violine Intan Puspita dari nomor jalan cepat. Sedangkan dua medali emas lainnya disumbangkan oleh, Odo Prangbakat Suryosukanto dari cabor taekwondo dan Seto dari cabor panjat tebing. Atas capaian ini, Ketua Umum Bapomi DIY, Prof Dr Lantip Diat Prasjo ST MPd mengapresiasi tinggi raihan prestasi di Pomnas kali ini. "Saya mengucapkan selamat, terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para atlet serta official atas perjuangan yang luar biasa. Semoga ke depan prestasi DIY terus meningkat," katanya.

Sementara itu DKI Jakarta keluar sebagai juara umum Pomnas tahun ini dengan raihan 49 emas, 33 perak dan 33 perunggu. Jawa Tengah di peringkat kedua dengan 28 emas, 23 perak dan 38 perunggu. Jawa Timur di urutan ketiga dengan 21 emas, 29 perak dan 22 perunggu. (Hit)-d

YOGYA (KR) - Belum adanya kejelasan kapan kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 akan dilanjutkan, tidak terlalu berdampak pada psikis pemain PSIM Yogyakarta. Hal tersebut membuat pelatih tim 'Laskar Mataram', Erwan Hendarwanto lega.

Erwan melihat seluruh pemain masih memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti sesi latihan. "Sejauh ini belum ada efek apa pun, kondisi dan suasana tim masih terjaga, motivasi pemain selalu terjaga, karena kita *balance* antara memberi mereka libur setiap akhir pekan, ada aktivitas latihan dan uji tanding juga," kata Erwan usai memimpin latihan di Stadion Mandala Krida, Kamis (1/12) kemarin.

Meski belum menampilkan pengaruh secara langsung pada psikis pemain, Erwan tetap berharap agar kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 segera ada kejelasan agar tim pelatih lebih mudah dalam menentukan program latihan. "Ada momen dimana pemain juga berharap segera ada kepastian. Kita berharap mudah-mudahan segera ada kepastian mengenai liga agar kita lebih mudah menentukan program latihan," ungkapnya.

Sebagai pelatih, Erwan juga

menyampaikan pesan dan harapan kepada anak asuhnya agar di tengah ketidakpastian kompetisi, mereka tetap fokus menjalani latihan. "Semoga pemain tetap fokus dengan apa yang kita lakukan dalam latihan, karena kita meyakini apa yang kita tanam sekarang akan bagus hasilnya untuk ke depan," ujarnya.

Seluruh penggawa Laskar Mataram menjalani sesi latihan dalam kondisi yang bagus. "Mereka tetap ceria dalam melakukan aktivitas latihan. Untuk menu latihan kita hari ini ada latihan pressing terutama di sepertiga pertahanan lawan," papar Erwan.

Terpisah, manajer tim PSIM, Farabi Firdausy menyampaikan, hingga saat ini manajemen belum mendapatkan pemberitahuan atau surat resmi terkait kelanjutan kompetisi Liga 2. Hal tersebut membuat dirinya dan manajemen tim lain bertanya-tanya terkait kepastian kelanjutan kompetisi.

Untuk itu dirinya berharap ope-



KR-Istimewa

Sejumlah pemain PSIM berlatih di Stadion Mandala Krida.

rator kompetisi dan PSSI .bisa segera memberikan kejelasan terkait kapan kompetisi akan digelar. "Apakah dimungkinkan kompetisi dilaksanakan pada Desember atau Januari. LIB dan PSSI seharusnya segera memanggil tim Liga 2 untuk konsolidasi," jelasnya.

Dengan tidak adanya kepastian kapan kompetisi akan kembali digelar, jelas memberatkan klub. "Harapannya, Desember bisa mulai, kasian pemain juga. Mereka hanya latihan tapi tidak tanding. Uji coba juga kalau Liga 1 sudah

mulai, kita tidak bisa cari tim Liga 1," katanya.

Disinggung mengenai rencana pelaksanaan lanjutan kompetisi dengan sistem bubble atau gelembung di wilayah tertentu, Farabi mengaku, pelaksanaan lanjutan kompetisi bisa tetap dihadiri supporter. "Apa yang telah dirumuskan atau hasil evaluasi kemarin, pascatragedi Kanjuruhan bisa diaplikasikan. Kemarin Indonesia juga sudah belajar dari FIFA dan AFC soal protokol di stadion, ya kami harapannya ada supporter," jelasnya. (Hit)-d

RAKER KONI KULONPROGO

Sahkan Satu Cabor Menjadi Anggota

WATES (KR) - Satu cabang olahraga (cabor) disetujui dan disahkan menjadi anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo dalam rapat kerja (raker) yang diselenggarakan di Ruang pertemuan Bank Kulonprogo, Rabu (30/11) siang.

Raker dibuka Asisten Pemerintahan dan Kesra Pemkab Kulonprogo Drs Jazil Ambar Wasan dan dihadiri Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo Muh Tarom Asrori SH, Ketua Umum KONI DIY Prof Dr

Djoko Pekik Irianto MKes, Ketua KONI Kabupaten/Kota se-DIY serta ketua cabor dan badan fungsional anggota KONI Kulonprogo.



KR-Dani Ardiyanto

Asisten Pemerintahan dan Kesra Pemkab Kulonprogo, Drs Jazil Ambar Wasan membuka raker KONI Kulonprogo.

Ketua umum (Ketum) KONI Kulonprogo, Kusdira BA menyampaikan, raker yang dihadiri 42 ketua cabor dan 2 badan fungsional ini membahas laporan pertanggungjawaban (LPJ) dan program kerja KONI Kulonprogo tahun 2023, persiapan cabor menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2025 di Kabupaten Gunungkidul, pengesahan satu cabor untuk menjadi anggota KONI Kulonprogo serta pemaparan satu calon anggota.

Dalam raker ini, ang-

gota yang hadir menyetujui dan mengesahkan satu cabor yang telah menyampaikan pemaparan dalam raker KONI Kulonprogo tahun 2021, yakni Hapkido

"Tahun ini ada satu cabor yang mengajukan permohonan menjadi anggota ke KONI Kulonprogo, yakni wushu. Pada raker ini, cabor wushu kita minta melakukan pemaparan dihadapan anggota. Selain itu akan kita cek juga terkait kelengkapan persyaratan administrasi-nya," jelasnya. (Dan)-d